

ABSTRACT

MG. LIA ROSARIA INDAH (2004). **A Study of Plot, Character, and Setting to Convey the Theme as seen in Hemingway's *The Garden of Eden***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes one of Hemingway's novels entitled *The Garden of Eden* which was first published in 1986. The novel tells the story of young couple, David Bourne and Catherine, who has a honeymoon in French Mediterranean coast. The happy honeymoon has gone because of Catherine's jealousy toward David's writing. The whole story is constructed by the plot, character, and setting. This study deals with the plot, character, and setting to convey the theme of the story.

The aim of this study is to find out the theme of the story that is conveyed through the plot, character, and setting. This study discusses 1) the analysis of the plot, character, and setting of the story, 2) the significance of the plot, character, and setting to convey the theme of the story.

In collecting the sources, the writer uses library research. New Criticism will be the appropriate approach to analyze the problem together with the theories. The theories applied are concerned with character and characterization, the plot, the setting, the theme, and the relationship between the plot, character, setting and theme.

The results of the study are 1) in the first analysis, it is found the plot of the story. The exposition introduces the main characters, David Bourne and Catherine, who have happy honeymoon in the French Mediterranean coast. It grows to the complication, David decides to write again. Catherine can not accept the decision and she is jealous of the writing. In the crisis Catherine's jealousy grows deeper and she acts out of control. She creates an androgyny by cutting and coloring their hair to match and swapping the gender and creates a manage trios by bringing another girl to the marriage. The climax is Catherine and David get into fight because Catherine burns the writing. Then the denouement is Catherine leaves and David stays with his new girl. The main characters of the story are David Bourne and Catherine. David Bourne is passive and unassertive. He always follows his wife's whim without trying to examine it first. Catherine is a jealous wife. She is jealous of David's writing. The setting is in French Mediterranean coast. The place is beautiful. The hotel where the couple stays symbolizes the couple's short married life. The ocean with its lovely place symbolize Catherine's characteristic that is beautiful, lovely, and unpredictable. It also symbolizes the Garden of Eden, the place of misfortune of romantic love and vanished dream. 2) in the second analysis, the theme of the story is reflected by the mixture of the plot, character and setting. It is found that the main conflict is Catherine's jealousy of David's writing. Catherine's jealousy becomes the main factor that makes the story move on. In the end, it can be found that the jealousy turns the happy marriage into the unhappy one. Therefore, the theme that can be conveyed, as it is reinforced by setting, is "jealousy may lead into the unhappy marriage".

ABSTRAK

MG. LIA ROSARIA INDAH (2004). **A Study of Plot, Character, and Setting to Convey the Theme as seen in Hemingway's *The Garden of Eden***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa salah satu novel Hemingway berjudul *The Garden of Eden* yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1986. Novel ini menceritakan kisah pasangan muda yaitu David Bourne dan Catherine. Pasangan ini berbulan madu di pesisir pantai Perancis. Bulan madu yang bahagia hilang karena Catherine cemburu pada buku David. Keseluruhan cerita dibentuk oleh alur, tokoh dan latar cerita. Skripsi ini membahas alur, tokoh dan latar untuk merumuskan tema cerita.

Tujuan skripsi ini adalah untuk menemukan tema yang dirumuskan melalui alur, tokoh dan latar cerita. Skripsi ini membahas: 1)analisa alur, tokoh dan latar cerita, 2)makna penting dari alur, tokoh dan latar dalam merumuskan tema cerita.

Data-data dikumpulkan dengan menggunakan metode riset pustaka. Pendekatan *New Criticism* dengan menggunakan teori-teori penunjang dianggap cocok untuk menganalisa masalah. Teori-teori yang diterapkan adalah teori tokoh dan penokohan, alur, latar, tema dan hubungan antara alur, tokoh, latar dengan tema.

Hasil dari analisa yang dilakukan adalah: 1)Pada analisa pertama, ditemukan alur cerita. Pembukaannya mengenalkan tokoh utama yaitu David Bourne dan Catherine yang berbulan madu di pesisir pantai Perancis. Cerita ini berkembang pada komplikasi yaitu David memutuskan untuk kembali menulis. Catherine tidak bisa menerima keputusan itu. Dia cemburu pada buku David. Pada krisis, kecemburuan Catherine semakin dalam. Tindakannya menjadi tak terkontrol. Dia menciptakan androgini yaitu memotong dan mewarnai rambut mereka sama persis, berganti jenis kelamin dan menciptakan hubungan segitiga dengan membawa wanita lain ke dalam perkawinannya. Klimaxnya adalah Catherine dan David bertengkar karena Catherine membakar naskah cerita David. Penyelesaiannya yaitu Catherine pergi dan David tinggal bersama kekasih barunya. Tokoh utamanya adalah David Bourne dan Catherine. Sifat David adalah pasif dan tidak tegas. Dia selalu menuruti keinginan Catherine tanpa mempertimbangkannya. Catherine adalah istri yang cemburuan. Dia cemburu pada buku David. Latar cerita ini di pesisir pantai Perancis. Tempatnya indah. Hotel tempat pasangan ini tinggal menyimbolkan kehidupan perkawinan mereka yang singkat. Laut dan tempat yang indah menyimbolkan sifat Catherine yaitu cantik, menarik dan tak dapat ditebak. Tempat ini juga menyimbolkan taman surga, tempat kehilangan cinta dan harapan. 2)Pada analisa kedua tema cerita dimunculkan dengan menggabungkan alur, tokoh dan latar. Permasalahan utama cerita adalah kecemburuan Catherine pada buku David. Kecemburuan Catherine menjadi factor utama yang mengembangkan cerita. Pada akhir cerita, ditemukan bahwa kecemburuan itu mengubah perkawinan mereka menjadi perkawinan yang tidak bahagia. Oleh karena itu, tema yang ditemukan, yang juga diperkuat oleh alur, adalah “kecemburuan bisa menyebabkan perkawinan yang tidak bahagia”.